



SERANGAN HAMA URET (*Exopolis hypoleuca* Wied) DI KEBUN PERCOBAAN SUKAMULYA

Cecep Firman

Kebun Percobaan Tanaman Rempah dan Obat Sukamulya

PENDAHULUAN

Uret atau Lundi dikenal sebagai hama perusak akar berbagai jenis tanaman, sedangkan kumbangnya memiliki sifat polifag dengan memakan banyak jenis tanaman antara lain daun pisang, kelapa, sereh, karet muda dan rumput-rumputan.

Serangan hama uret atau lundi ini selama dua tahun terakhir di Kebun Percobaan Sukamulya khususnya dan Kabupaten Sukabumi umumnya sudah sangat mengganggu. Berbagai jenis tanaman pangan terutama dari jenis kacang-kacangan dan tanaman semusim lainnya serta beberapa jenis tanaman rempah, obat dan penghasil minyak atsiri menjadi sasaran serangannya. Walaupun kerugian akibat serangan hama ini

belum dapat diprediksikan dengan pasti tetapi bila memperhatikan akibat serangannya pada tanaman rempah dan obat di Kebun Sukamulya sudah sangat merugikan.

Sukamulya adalah salah satu Kebun Percobaan dari Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat yang diberi mandat untuk pengembangan tanaman rempah, obat dan penghasil minyak atsiri. Dari luas lahan seluruhnya (48,56 ha), sekitar 60% sudah ditanami berbagai jenis tanaman rempah, obat dan minyak atsiri, baik itu plasma nutfah maupun untuk penelitian. Dalam tahun anggaran 2005 Kebun Percobaan Sukamulya difokuskan untuk penelitian tanaman rempah (panili dan lada) yang dikhususkan untuk



pelepasan varietas. Saat ini serangan hama uret atau lundi sudah sangat membahayakan karena dapat mematikan dan mengganggu pertumbuhan tanaman terutama tanaman nilam, panili dan lada.

BIOLOGI HAMA URET

Uret atau Lundi dari famili Melolonthidae, ordo Coleoptera, yang dikenal sebagai perusak akar antara lain yaitu *Exopolis hypoleuca*, *Leucopolis rorida*, *Lepidiota stigma*, *Holotrichia helleri*, *Euchlora virindis*. Sedangkan yang termasuk ke dalam famili Cerambycidae, tercatat yaitu *Remphan* sp (Abraham *et al.*, 1978 dalam Deciyanto *et al.*, 1996) dan dari famili Lucanidae, yang sering ditemui adalah dari genus *Microserica* dan *Autoserica*.

Dalam satu famili Melolonthidae, secara morfologis sulit untuk membedakan uret yang memiliki habitat yang sama. Kumbangnya mempunyai panjang tubuh 2 - 2,5 cm, kepala dan daerah ventral berwarna hitam atau coklat tua, elytra berwarna coklat

terang. Kumbang biasanya muncul pada malam hari pada awal musim hujan. Kumbang yang baru keluar dari tanah warnanya pucat, kemudian berangsur-angsur menjadi lebih tua. Kumbang aktif pada malam hari dan tertarik pada cahaya lampu. Kumbang umumnya bertelur di dalam tanah pada tempat yang lembab, terutama pada pupuk kandang yang masih mentah. Siklus hidupnya 6 - 9 bulan. Kumbang betina selama hidupnya dapat menghasilkan telur sebanyak 15 - 60 butir.

Larvanya yang biasa disebut uret atau lundi itu pada stadium tua berwarna putih cream berukuran panjang, bervariasi antara 3 - 10 cm, warna kepala hitam. Pada kerabat Cerambycidae mempunyai abdomen yang bergaris melekok ke dalam dengan tungkai pendek yang lemah. Menurut Komaya, (1985) jenis lundi atau uret yang umum ditemui di Kebun Percobaan Sukamulya adalah *Exopolis hypoleuca*, *Holotrichia helleria* dan *Euchlora virindis*.



Bila diperhatikan selama dua tahun terakhir ini siklus hidup hama uret di Kebun Percobaan Sukamulya nampak tidak teratur dimana pada saat yang bersamaan ditemui telur, larva yang baru menetas, larva muda dan yang sudah tua serta ditemui juga imagonya.

TINGKAT SERANGAN DAN KERUSAKAN

Dalam dua tahun terakhir tingkat populasi hama uret di Kebun Percobaan Sukamulya sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 dimana pada hampir setiap

jenis tanaman ditemukan hama ini yang jumlahnya antara 1 – 15 ekor, hanya pada tanaman temu lawak populasinya sangat kecil. Hal ini diduga karena temu lawak mengandung curcumin yang menyebarkan aroma yang tidak disukai oleh hama uret ini untuk habitatnya.

Pada tanaman nilam tingkat populasi yang kecil misalnya hanya satu ekor sudah cukup mematikan tanaman karena perakaran nilam yang dangkal serta mempunyai akar tunggang yang lunak akan sangat disukai oleh hama uret ini dengan cara memakan kulit akar tunggang

Tabel 1. Populasi dan sebaran serangan hama uret di Kebun Percobaan Sukamulya

No	Lokasi sebaran pengambilan contoh/komoditas	Rata-rata populasi/ekor		Akibat keberadaan hama
		Tahun 2004	Tahun 2005	
1.	Pada daerah piringan tan Lada	10	15	Cukup membahayakan
2.	Pada daerah piringan tan Panili	8	14	Membahayakan
3.	Sekitar tanaman Nilam	1	2	Sangat membahayakan
4.	Pada rumpun Kunyit	1	3	Tidak membahayakan
5.	Pada rumpun Temu Lawak	-	1	Tidak membahayakan
6.	Di areal Rumput (1 m ²)	5	9	Cukup membahayakan
7.	Pada tanaman Kumis Kucing	1	2	Membahayakan
8.	Pada sereh wangi muda	2	3	Kurang membahayakan
9.	Pada sereh wangi tua	3	4	Tidak membahayakan



tersebut, tanaman akan cepat menjadi layu dan akhirnya mati.

Pada tanaman panili dan lada, hama uret ini menyerang perakaran sehingga akan mengganggu metabolisme penyerapan hara dan air dari dalam tanah yang pada gilirannya akan mengganggu pertumbuhan tanaman tersebut. Pada tanaman panili muda dan yang baru ditanam serangan pada akar ini dapat menyebabkan kematian tanaman karena perakaran panili yang sedikit dan dangkal.

PENGANDALIAN HAMA

Menurut Kalshoven (1981) beberapa hama uret atau lundi dapat dikendalikan secara alamiah dengan mengaplikasikan bakteri *Bacillus popilliae*, jamur *Beauveria* sp., dan *Metarhizium anisopliae*. Selain itu terdapat pula parasitoid hama ini di lapangan yaitu *Campsomeresis* sp., *Scoliidae*, *Hymenoptera*. Secara kimiawi juga dapat dianjurkan penggunaan insektisida butiran untuk membunuh larva yang menyerang perakaran tanaman.

Pada tanaman lada yang diberikan insektisida yang mengandung Carbofuran dengan cara ditabur pada lorak sekeliling lada sebanyak 10 gram nyata cukup efektif menekan serangan hama uret ini. Sedangkan secara mekanis dan fisik, dapat dilakukan pemasangan perangkap lampu, terutama pada saat populasi kumbang cukup tinggi serta dengan mencari dan mengambil hama uret tersebut dalam tanah kemudian memusnahkannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hama uret atau lundi di Kebun Percobaan Sukamulya saat ini sudah menjadi hama utama yang perlu diwaspadai dan diantisipasi karena akibat serangannya dapat menimbulkan kerugian yang sangat berarti terutama pada tanaman nilam, panili dan lada.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari formulasi pengendalian yang efektif dan efisien sehingga populasi hama ini dapat ditekan serendah mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

Deciyanto. S, Bariyah, B, dan N, Amrizal, 1996. Monograf Tanaman Lada. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, 171 - 179.

Kalshoven, L.G.E., 1981. The Pest of Crops in Indonesia. Rev- and Translate by van der

Laan P.A. PT Ichiat Baru. Van Hoeve Jakarta, p. 337-510.

Komaya dan Cecep, 1985. Populasi Hama Uret *Exopolis hypoleuca* Wied. Pada Berbagai Jenis Tanaman Industri di Kebun Percobaan Sukamulya Sukabumi. Skripsi Akademi Perkebunan Bandung, 64 h.

Jangan Duduk Saja dan Menunggu Kesempatan Datang
Berdiri dan Buatlah Peluang
(Madam C. J. Walker)